

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflamasi merupakan respon alami tubuh terhadap kerusakan yang terjadi pada jaringan, yang biasanya disebabkan oleh zat asing yang membahayakan tubuh seperti patogen yang menyebabkan kerusakan sel atau jaringan dan iritasi.¹ Inflamasi bisa disebut juga dengan respon tubuh untuk merusak organisme yang menyerang, melakukan perbaikan jaringan dan menghilangkan zat pengiritasi.² Ciri-ciri apabila terjadinya inflamasi ditandai dengan adanya kemerahan (rubor), panas (kalor), nyeri (dolor) dan pembengkakan (tumor).³ Dalam penanganan inflamasi biasanya menggunakan golongan obat antiinflamasi steroid dan antiinflamasi non steroid yang merupakan terapi antiinflamasi.⁴

Golongan dari obat ini banyak digunakan karena memiliki efektivitas yang baik sebagai antiinflamasi, analgetik dan antipiretik. Akan tetapi, terkait dengan efek samping yang ditimbulkan dapat menyebabkan seperti perdarahan, tukak lambung, paru-paru, dislipidemia, hipertensi, dan gangguan ginjal.⁴ Oleh karena itu, sebagian masyarakat untuk sekarang ini memilih pengobatan secara tradisional untuk mengendalikan rasa nyeri yang bersumber dari bahan alam karena dianggap memiliki efek samping yang minimal dan mudah dijangkau bila dibandingkan dengan obat sintetik yang ada di pasaran.⁵ Tanaman yang berasal dari Famili Moraceae sebagian kecil hidup di daerah yang memiliki iklim sedang dan sebagian besar tersebar di daerah tropis Asia dan Australia.

Famili Moraceae memiliki 37 genus dengan 3 genus utama yaitu *Ficus*, *Artocarpus*, dan *Morus* yang banyak digunakan sebagai pengobatan obat tradisional maupun tanaman hias.⁶ Secara ilmiah maupun empiris, Moraceae dapat digunakan sebagai antiinflamasi, antibakteri, antijamur, antidiabetes, dan antioksidan.⁷ Metabolit sekunder yang terdapat dalam Moraceae menurut Asmaliani, dkk. (2016), terdiri dari alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan triterpenoid.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan *review* artikel dari Famili Moraceae “Aktivitas Antiinflamasi dari Famili Moraceae dengan Induksi Karagenan”. *Review* artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi secara ilmiah kepada masyarakat mengenai aktivitas antiinflamasi dari famili Moraceae dengan menggunakan induksi karagenan.

1.2 Tujuan Skripsi

Review artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi secara ilmiah kepada masyarakat mengenai aktivitas antiinflamasi famili Moraceae dengan induksi karagenan.

1.3 Luaran Skripsi

Telah dilakukan *submitted* di Jurnal Pharmascience (Gambar I.1) dengan predikat akreditasi SINTA 4 dan sedang menunggu penilaian (*awaiting assignment*) dengan judul “*Review* Artikel: Aktivitas Antiinflamasi Famili Moraceae dengan Induksi Karagenan”.